PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 23 Februari 2026 Halaman: 8

Adu Taktik Dua Meneer Belanda

● PSIM WASPADAI KEBANGKITAN BALI UNITED

BANTUL (MERAPI) - Duel panas bakal terjadi kala PSIM Yogya menjamu Bali United pada pekan ke-22 Super League 2025-2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Senin (23/2) malam ini WIB. Pertarungan ini menjadi ajang adu taktik dua *meneer* Belanda yang menjadi nahkoda kedua tim, Jean Paul van Gastel di kubu PSIM yang akan ditantang oleh kompatriotnya, pelatih Bali United Johnny Jansen.

Pertemuan ini diprediksi berjalan sengit mengingat kedua tim memiliki latar belakang performa yang cukup bertolak belakang dalam beberapa pekan terakhir. Kedua kesebelasan mengusung misi yang kontras namun sama-sama krusial bagi posisi mereka di tabel klasemen.

Tuan rumah PSIM Yogyakarta saat ini bertengger di posisi ketujuh dengan koleksi 32 poin. Rekor Laskar Mataram terbilang cukup solid dengan delapan kemenangan, delapan hasil imbang, dan lima kali kalah. Lini serang mereka telah membukukan 26 gol, sementara sektor pertahanan yang dikawal Cahya Supriadi sudah kebobolan 25 kali.

Kondisi sebaliknya justru dialami tim tamu. Skuad Serdadu Tridatu tengah terperosok ke peringkat 10 dengan 28 poin. Performa anak asuh Johnny Jansen sedang dalam sorotan tajam setelah gagal memetik satu pun kemenangan dalam empat laga pamungkas. Pertahanan mereka terlihat rapuh dengan catatan kebobolan 10 gol dalam rentetan hasil minor tersebut.

Kebobolan beruntun ini dimulai saat mereka ditahan imbang Semen Padang FC 3-3, lalu diikuti kekalahan pahit dari Persik Kediri (2-3), Persebaya Surabaya (1-3), dan Persija Jakarta (0-1). Meski gawang Mike Hauptmeijer menjadi sasaran empuk lawan belakangan ini, Johnny Jansen tetap memberikan pembelaan bagi pasukannya. Ia menilai gol-gol lawan lebih disebabkan faktor kualitas individu musuh dan situasi bola mati, bukan karena penurunan skema bertahan.

PSIM bakal melakoni pertandingan ini dengan kepercayaan diri tinggi. Tim asuhan pelatih fokus pada permainan kolektif yang disiplin dan penguasaan bola di lini tengah. Walau tidak memiliki jajaran pemain sekelas klub besar lainnya, PSIM dikenal sebagai tim yang solid saat bermain di kandang sendiri.

Disiplin dan fokus menjadi kunci utama permainan PSIM saat menghadapi tim sekelas Bali United. Para pemain dituntut melakukan pressing tinggi dan memanfaatkan ruang-ruang kecil untuk menciptakan peluang ke gawang lawan.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel memprediksi pertandingan melawan Bali United akan berjalan ketat. Van Gastel mengaku sudah banyak mengevaluasi penampilan timnya kala bermain imbang 2-2 melawan tuan rumah Persik Kediri pekan lalu. Pelatih asal Belanda itu juga menyoroti masalah penempatan posisi para pemainnya saat memegang kendali permainan. Dia merasa dominasi penguasaan bola timnya tidak perjalan efektif. iKami harus bisa memperbaiki permainan sehingga bisa berada dalam posisi yang baik, dalam penguasaan bola,i jelas mantan pemain Feyenoord tersebut.

Melawan Bali United, PSIM tentu berharap bisa memetik kemenangan perdana mereka di putaran kedua Super League 2025/2026. Sebelumnya dari empat laga yang dilakoni, PSIM mencatatkan dua kekalahan dari Persebaya Surabaya 0-3 dan Borneo FC 1-2. Selain itu, mereka juga memetik hasil imbang lawan Persis Solo 0-0 serta Persik Kediri 2-2. Meski mencatatkan hasil yang kurang maksimal, gelandang Ze Valente menyebut PSIM masih dalam jalur yang positif. Apalagi berstatus sebagai tim promosi, PSIM masih kokoh di posisi ketujuh klasemen dengan torehan 32 poin.

Laga nanti, akan menjadi pertandingan perdana bagi PSIM bermain malam hari. Panitia penyelenggara (Panpel) PSIM memastikan kuota penonton sebanyak 6.000 kuota. Angka ini turun dibandingkan laga terakhir PSIM menjamu Persis Solo sebanyak 9.000 kuota.

Ketua Panpel PSIM Jogja, Wendy Umar, mengatakan pembatasan kuota tersebut merupakan hasil koordinasi dan rekomendasi dari pihak kepolisian. "Untuk pelaksanaan pertandingan besok (hari ini), kami diberikan kepercayaan dengan dukungan penonton di kisaran 6.000 dari pihak kepolisian. Ini pertandingan pertama malam hari, jadi kita belum tahu casenya seperti apa. Kepolisian tentu punya pertimbangan, apalagi sebelumnya ada beberapa kejadian di luar stadion yang bersinggungan dengan warga," ujar Wendy.

(*/Ran)-f

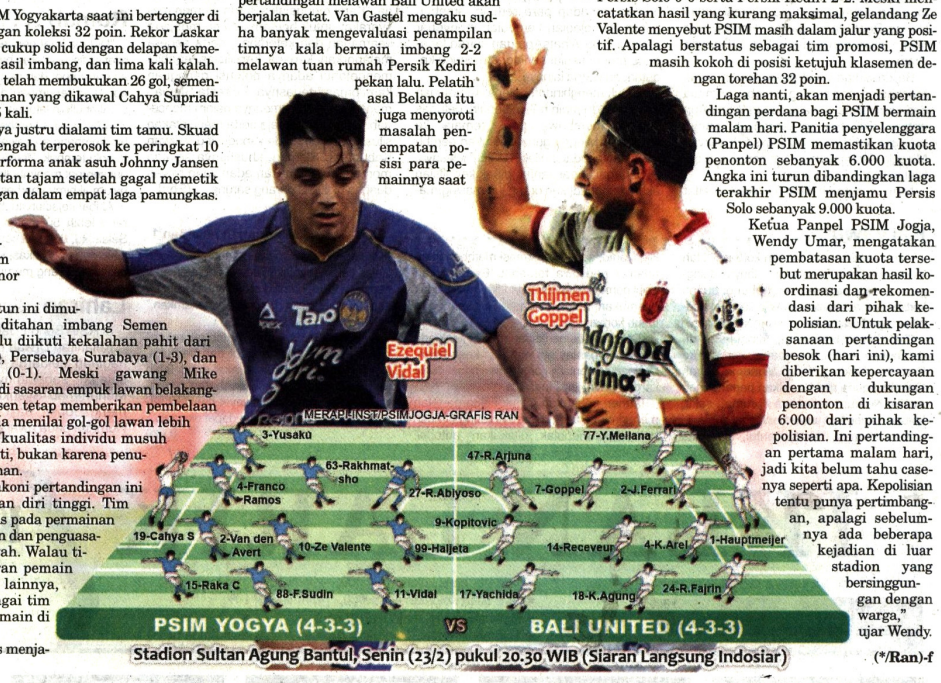

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005